

# Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam

Flora Angela Ribeiro<sup>1</sup>

I Made Pande Dwiana Putra<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [riberoangel97@gmail.com](mailto:riberoangel97@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pengalaman kerja, tingkat pendidikan, serta pelatihan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Sampel yang dipergunakan sejumlah 18 koperasi dengan 54 responden dengan menerapkan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui metode kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan uji regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0. Hasil penelitian menunjukkan pengalaman kerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam yang ada pada Kecamatan Denpasar Selatan.

**Kata Kunci:** Pengalaman Kerja; Tingkat Pendidikan; Pelatihan; Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

*Work Experience, Level of Education, Training and Effectiveness of Using Accounting Information Systems in Savings and Loans Cooperatives*

## ABSTRACT

*The research aims to determine the effect of work experience, education level, and training on the effectiveness of using accounting information systems in savings and loan cooperatives in South Denpasar District. The samples used were 18 cooperatives with 54 respondents by applying a purposive sampling technique. Data was collected through the questionnaire method which was then analyzed using multiple linear regression tests which were processed with the help of the SPSS 24.0 application. The results of the study show that work experience, level of education, and training have a positive and significant influence on the effectiveness of using accounting information systems in savings and loan cooperatives in South Denpasar District.*

**Keywords:** Work Experience; Education Level; Training; Effectiveness of Use of Accounting Information Systems.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 5  
Denpasar, 26 Mei 2023  
Hal. 1200-1211

DOI:  
[10.24843/EJA.2023.v33.i05.p04](https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i05.p04)

## PENGUTIPAN:

Ribeiro, F. A., & Putra, I. M. P. D. (2023). Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di Koperasi Simpan Pinjam. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1200-1211

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
27 April 2022  
Artikel Diterima:  
2 Juli 2022

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terjadi sekarang ini sudah berkembang pesat dibanding waktu dulu. Hal ini memaksa entitas untuk bermigrasi ke sistem informasi dengan basis teknologi guna mempermudah serta mempercepat pihak manajemen dalam memperoleh data yang selanjutnya diolah untuk memperoleh data *output* yang memudahkan dalam membuat keputusan yang andal. Data akuntansi amat diperlukan oleh pihak internal maupun eksternal. Perkembangan sistem informasi membutuhkan perencanaan serta penerapan yang harus dilaksanakan dengan hati-hati guna mencegah penolakan atas sistem yang sedang dikembangkan sebagai akibat dari migrasi sistem manual ke komputerisasi tak hanya meliputi perubahan teknologi namun juga perubahan organisasional. Sebuah sistem didefinisikan sebagai aktivitas yang mencakup dua ataupun lebih subsistem ataupun komponen yang berkolaborasi guna mewujudkan sebuah visi (Cushing Barry E., Romney, Mashall B., dan Steinbart, 1997), di sisi lain, definisi informasi yaitu hasil olah data yang diorganisir serta bermanfaat untuk pihak-pihak yang mendapatkannya. Jadi, sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya manusia yang mempunyai tanggung jawab melakukan pengolahan data finansial untuk dijadikan laporan keuangan yang berguna bagi pihak dalam maupun luar entitas.

Perkembangan teknologi informasi mempunyai pengaruh pada kemajuan koperasi di Indonesia yang sedang berusaha berkontribusi membangun negara dengan visi meningkatkan pertumbuhan perekonomian serta kestabilan negara menuju peningkatan kesejahteraan.

**Tabel 1. Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2017-2021**

Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah	312	315	315	320	340
Aktif	290	300	283	175	175
Tidak Aktif	14	15	32	165	165
Anggota	35.362	32.788	30.181	54.255	54.255
Asset	1.377	1.387	1.009	1.570	1.570

(Milyar)

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, 2022

Setiap akhir tahun koperasi simpan pinjam akan dinilai kesehatannya oleh pejabat penilai dari Dinas Koperasi. Jumlah koperasi serta total anggota koperasi simpan pinjam yang terdapat pada Kecamatan Denpasar Selatan mengalami peningkatan pada tahun 2021 akan tetapi jumlah koperasi yang tidak aktif pun terjadi peningkatan. Koperasi yang *non* aktif karena sumber daya manusia yang kurang, terbatasnya modal, *competitor*, permasalahan budaya serta teknologi yang belum mumpuni, alhasil banyak koperasi yang tak kuat bersaing di era teknologi yang kian melejit. Sejatinya, teknologi informasi yang kian melejit harusnya mampu memberi manfaat ke karyawan, misalnya memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Maka dapat disimpulkan bahwa peran teknologi informasi amat penting dalam menyelesaikan laporan keuangan, sebab teknologi informasi mampu memudahkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaannya yakni laporan keuangan. Jika laporan keuangan belum terselesaikan, koperasi tidak akan bisa menyelenggarakan Rapat Akhir Tahun (RAT) tepat waktu.

Koperasi yang tak dapat menyelenggarakan RAT serta menyampaikan laporan hasil ke Dinas Koperasi Provinsi Bali menyebabkan koperasi tersebut dianggap *non* aktif bahkan terancam dibubarkan sewaktu-waktu.

Objek penelitian ini yakni Koperasi Simpan Pinjam yang berlokasi di Kecamatan Denpasar Selatan, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil, sistem informasi akuntansi yang ada telah terkomputerisasi tetapi belum optimal pemakaiannya, jadi pada beberapa kegiatan masih mempergunakan cara manual, alhasil pemakaian sistem informasi tidak optimal dan karyawan koperasi terlihat dari rendahnya penguasaan sistem informasi akuntansi yang terdapat di koperasi, jadi karyawan memilih tidak mempergunakan sistem informasi. Sebagian besar karyawan koperasi mengoperasikan sistem informasi secara otodidak dengan tidak mempunyai keahlian khusus, ini tentu akan mempersulit karyawan dalam mempergunakan sistem informasi akuntansi yang pemakaiannya cukup kompleks. Penerapan sistem informasi akuntansi pada sebuah entitas semestinya didukung dengan keahlian sumber daya manusianya sebagai pengguna sistem, yang mampu dinilai dari sejumlah aspek seperti pengalaman kerja, latar belakang pendidikan dan pelatihan. Pengalaman kerja yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh terhadap karakternya saat bekerja sebab makin lama individu bekerja dengan mempergunakan sistem informasi akuntansi, makin banyak pengalaman yang dimiliki sehingga kinerja seseorang menjadi semakin baik dan dapat membantu dalam proses penyajian informasi akuntansi (Lisna Widyantari, Ni Wayan dan Sadha Suardikha, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (P. W. Anjani & Wirawati, 2018), (Saputra, 2019), dan (Ningtias & Diatmika, 2020) hasil, pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Utami *et al.*, 2021) (Salamiyah, 2019) dan (Mirahasri *et al.*, 2021) menemukan tidak adanya pengaruh dalam variabel pengalaman kerja terhadap efektivitas penggunaan SIA. Tiap orang mempunyai latar belakang pendidikan yang tak sama, entah pendidikan formal ataupun informal. Makin tinggi latar belakang pendidikan, makin baik pula efektivitas sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Penelitian yang dilaksanakan (Vipraprastha & Sari, 2016), (Ningtias & Diatmika, 2020), (P. W. Anjani & Wirawati, 2018), (Salamiyah, 2019) dan (Srihardini *et al.*, 2021), menghasilkan tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan penelitian (Ningtias & Diatmika, 2020), menunjukkan hasil sebaliknya. Pelatihan merupakan tanggung jawab karyawan dan perusahaan. Karyawan mempunyai kewajiban berpartisipasi dalam pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapabilitasnya. Perusahaan mempunyai kewajiban memberi pelatihan ke karyawan supaya mampu menjalankan pekerjaan secara baik dan memberi sumbangsih lebih besar pada perusahaan. Tak hanya untuk menambah kapabilitas teknikal karyawannya, pelatihan pun bertujuan mengasah kapabilitas berkomunikasi di kalangan pemakai sistem. Penelitian yang dilakukan oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (Ningtias & Diatmika, 2020) dan (Mirahasri *et al.*, 2021) yang menemukan bahwa variabel pelatihan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Saputra, 2019) dan (Utami *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa

variabel pelatihan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengalaman umumnya dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang karyawan, seseorang dengan pengalaman lebih memiliki lebih banyak di pikiran mereka serta memperluas pemahamannya perihal efektivitas sistem informasi akuntansi. Adapun TAM mempunyai korelasi dengan persepsi kemudahan pemakaian serta persepsi utilitas, yang mana taraf keyakinan adalah penggunaan teknologi memudahkan kinerja pekerjaan, jadi dapat menaikkan performa seseorang. Diharapkan individu yang makin berpengalaman dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sebuah organisasi, perusahaan, maupun dalam pemerintahan. Hipotesis ini didukung dengan penelitian yang dilaksanakan (Vipraprastha & Sari, 2016) yang menemukan, pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada efektivitas SIA. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (P. W. Anjani & Wirawati, 2018), (Saputra, 2019), dan (Ningtias & Diatmika, 2020) Oleh karena itu maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

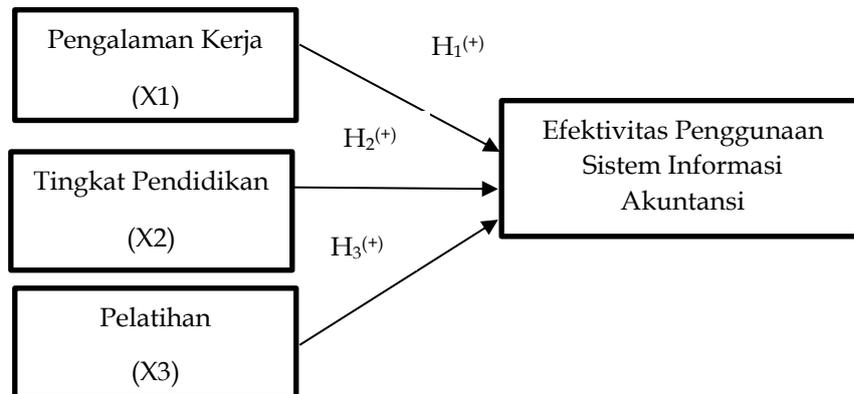
H<sub>1</sub>: Pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Tingkat pendidikan mampu menentukan sejauh apa individu mampu membuat keputusan secara baik. Dengan asumsi seperti itu dapat dikatakan makin tinggi taraf pendidikan individu, makin luas wawasannya, jadi dapat menganalisis permasalahan dan mengambil sebuah keputusan terkait dengan sistem informasi akuntansi. Hal ini pun senada dengan temuan penelitian (Vipraprastha & Sari, 2016) yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian tersebut memiliki kesamaan hasil dengan (P. W. Anjani & Wirawati, 2018), (Salamiyah, 2019), dan (Srihardini *et al.*, 2021) memperoleh temuan, taraf pendidikan mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi. Makin tinggi taraf pendidikan individu harapannya mampu menjadikannya mengambil keputusan yang makin baik apabila berhadapan dengan kondisi insidental. Sesuai uraian tersebut, hipotesis yang mampu ditarik yakni sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pelatihan yang diberikan harus diselaraskan dengan keperluan karyawan dalam praktiknya bekerja agar dalam pengimplementasiannya tepat sasaran. Tujuan pelaksanaan pelatihan yakni memperbaiki efektivitas kinerja karyawan guna mampu mewujudkan visi yang sudah ditentukan. Pelatihan tidak dapat diabaikan terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat. Penelitian oleh (Vipraprastha & Sari, 2016) yang menemukan bahwa pelatihan mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada efektivitas penerapan SIA. Penelitian tersebut juga memiliki kesamaan hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtias & Diatmika, 2020) dan (Mirahasri *et al.*, 2021) juga menemukan hasil yang sama terhadap variabel pelatihan. Oleh karena itu hipotesis yang mampu ditarik yaitu sebagai berikut.

H<sub>3</sub>: Pelatihan mempunyai pengaruh positif pada efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Penelitian, 2022

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif (sebab akibat) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini mengambil lokasi pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. Lokasi ini dipilih karena koperasi simpan pinjam di kecamatan Denpasar selatan memiliki jumlah terbanyak dibandingkan dengan kecamatan Denpasar lainnya. Objek penelitian ini adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti : tingkat pendidikan, pengalaman kerja, serta pelatihan pada koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan.

Pengalaman kerja adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki dan didapatkan ketika individu melaksanakan pekerjaan alhasil mempunyai kapabilitas untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan mereka. Responden harus menjawab pernyataan maupun pertanyaan dalam angket 5 skala *likert*, mulai dari tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang berkelanjutan yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Dalam mengoperasikan SIA dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pendidikan, dengan pendidikan yang tinggi maka wawasan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki pengguna SIA menjadi lebih luas sehingga lebih efektif. Responden harus menjawab pernyataan maupun pertanyaan dalam angket 5 skala *likert*, mulai dari tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Pelatihan atau *training* yang dilaksanakan bertujuan memberi ataupun menaikkan kapabilitas dan pemahaman pengguna pada pengoperasian sistem informasi akuntansi yang menyebabkan pengguna merasa semakin nyaman serta dapat menggunakannya dengan baik dan lancar sehingga dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan keinginan perusahaan. Pelatihan juga dimaksudkan untuk dapat mengikuti perkembangan terbaru seperti perubahan teknologi, cara kerja

dan sebagainya. Responden harus menjawab pernyataan maupun pertanyaan dalam angket 5 skala *likert*, mulai dari tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Efektivitas sebuah sistem informasi mampu direpresentasikan dari kepuasan yang dirasakan pemakai informasi. Sebuah sistem informasi akuntansi yang baik mampu memberikan *output* berupa informasi yang sesuai serta diperlukan oleh entitas, serta mampu mengolah informasi dari dalam maupun dari luar entitas agar dapat bermanfaat untuk entitas itu sendiri. Responden harus menjawab pernyataan maupun pertanyaan dalam angket 5 skala *likert*, mulai dari tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5).

Data primer dalam penelitian ini berupa pertanyaan responden dalam menjawab kuesioner. Data sekunder yaitu data-data yang mendukung data primer adalah data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar dan data koperasi simpan pinjam yang ada di Kecamatan Denpasar dan terdaftar pada Dinas Koperasi dan UKM Republik Indonesia.

Populasi penelitian ini yakni keseluruhan Koperasi Simpan Pinjam yang ada pada Kecamatan Denpasar Selatan. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun teknik *purposive sampling* ialah teknik menentukan sampel dengan kriteria khusus. Implementasi penentuan sampel dengan *purposive sampling* diawali dengan menetapkan dahulu syarat sampel yang akan digunakan. Berdasarkan metode tersebut, maka kriteria dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu: (1) Sampel merupakan Koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar selatan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM RI; (2) Sampel merupakan koperasi simpan pinjam yang memiliki izin usaha; (3) Sampel merupakan koperasi simpan pinjam yang menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mengolah data akuntansi. Jadi jumlah sampel yang diperoleh sebesar 18 koperasi. Dalam penentuan responden yang akan digunakan adalah sebanyak 3 orang responden dalam 1 sampel yang terdiri dari 1 orang manajer, 1 orang *accounting*, dan 1 orang karyawan yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga jumlah responden yang didapat yakni 54 responden.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu angket serta dokumentasi. Uji regresi wajib lolos memenuhi kriteria uji instrumen serta pengujian asumsi klasik, di mana data wajib bersifat valid, andal, statistik deskriptif, tersebar normal, tak mengandung gejala heteroskedastisitas serta multikolinearitas. Data dianalisis mempergunakan analisis linear berganda guna melihat pengaruh dari variabel bebas pada variabel terikatnya. Adapun uji hipotesis mempergunakan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengujian F, serta pengujian t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan guna melihat pengaruh dari pengalaman kerja, tingkat pendidikan, serta pelatihan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Denpasar Selatan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner ke 18 koperasi simpan pinjam yang

berada di kecamatan Denpasar selatan yang sudah terdaftar bersertifikat di koperasi serta UKM RI. Total kuesioner yang disebarakan berjumlah 54 kuesioner. Kuesioner yang dikembalikan dan layak digunakan berjumlah 54 kuesioner, dengan tingkat pengembalian sebesar 100%.

Statistik deskriptif dipergunakan guna memberi gambaran atas sebuah data yang terlihat dari total sampel, nilai maksimum-minimum, nilai rerata, serta standar deviasi tiap variabel tanpa bermaksud menarik simpulan.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Kerja	54	21	30	26,26	2,34
Tingkat Pendidikan	54	19	30	24,89	2,32
Pelatihan	54	24	35	29,15	2,35
Efektivitas SIA	54	29	40	33,46	2,67

Sumber: Data Penelitian, 2022

Variabel pengalaman kerja (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 26,26 dengan standar deviasi senilai 2,34. Adapun nilai ini lebih kecil dari nilai reratanya. Jadi distribusi data telah merata, dengan kata lain tak ada rentang data yang terkategori tinggi. Variabel tingkat pendidikan (X2) mempunyai nilai rerata 24,89 dengan standar deviasi senilai 2,32. Nilai tersebut kurang dari nilai reratanya. Jadi distribusi data telah merata, dengan kata lain tak ada rentang data yang terkategori tinggi. Variabel pelatihan (X3) mempunyai nilai rerata 29,15 dengan standar deviasi 2,35. Nilai ini kurang dari nilai rerata. Jadi, distribusi data telah merata, dengan kata lain tak ada rentang data yang terkategori tinggi. Variabel efektivitas SIA (Y) mempunyai nilai rerata 33,46 dengan standar deviasi 2,67. Nilai ini kurang dari nilai rerata. Jadi, distribusi data telah merata, dengan kata lain tak ada rentang data yang terkategori tinggi.

**Tabel 3. Hasil Analisis Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,575	3,550		1,007	0,319
Pengalaman Kerja	0,235	0,107	0,206	2,193	0,033
Tingkat Pendidikan	0,295	0,132	0,257	2,232	0,030
Pelatihan	0,562	0,133	0,495	4,210	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari nilai-nilai tersebut, maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,575 + 0,235 X1 + 0,295 X2 + 0,562 X3$$

Hipotesis pertama menunjukkan, pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam yang ada pada Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan temuan pengujian t mampu dilihat taraf signifikansi atas variabel pengalaman kerja yaitu 0,033 kurang dari taraf signifikansi 0,05. Ini menunjukkan, makin banyak pengalaman kerja, maka individu akan memberi hasil yang semakin baik jika dibandingkan dengan individu yang tak mempunyai pengalaman bekerja, sebab

pengalaman bekerja mampu memperluas wawasan serta karyawan akan makin mudah mengerti tanggung jawab yang diembannya. Jadi, makin banyak pengalaman kerja akan mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi yang mampu dihasilkan serta mampu mengefisienkan sistem informasi akuntansi. Adapun penelitian ini berkaitan dengan persepsi kemudahan pemakaian (*Perceived ease of use*) serta (*The perceived utility*), dalam *Technology Acceptance Model* (TAM). Dimana penggunaan teknologi memudahkan kinerja, jadi dapat menaikkan performa seseorang. Diharapkan individu yang berpengalaman dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sebuah organisasi, perusahaan, maupun dalam pemerintahan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (P. W. Anjani & Wirawati, 2018), (Saputra, 2019), dan (Ningtias & Diatmika, 2020) yang memaparkan, pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan temuan analisis, tingkat pendidikan mempunyai pengaruh positif pada efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam yang ada pada Kecamatan Denpasar Selatan. Sesuai temuan uji t dapat dilihat bahwa taraf signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan yaitu 0,030, kurang dari 0,05. Jadi tingkat pendidikan adalah latar belakang pendidikan yang telah ditempuh individu dalam rangka penguasaan ilmu pengetahuan supaya berguna di kehidupan. Tak hanya itu, tingkat pendidikan bertujuan menaikkan kualifikasi tenaga kerja supaya mampu semakin produktif. Jenjang pendidikan yang mumpuni mampu menjadikan individu memiliki keterampilan dalam melaksanakan kerja, jadi diharapkan mampu meminimalisir kesalahan. TAM menyatakan, makin luas pengetahuan serta wawasan individu yang diperoleh dari pendidikan, mempunyai hubungan dengan persepsi kemanfaatan, yang mana taraf keyakinan individu mengenai pemakaian teknologi mampu menaikkan performa mampu didukung dengan wawasan serta ilmu yang dimiliki individu. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (P. W. Anjani & Wirawati, 2018), (Salamiyah, 2019), dan (Srihardini *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan temuan analisis menunjukkan, pelatihan mempunyai pengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini memiliki makna bahwa baik-buruknya efektivitas sistem informasi akuntansi pada sebuah lembaga mampu tercermin dari pemakai serta pemakaian sistem tersebut. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kapabilitas pemakai sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi akan makin percaya diri untuk mempergunakan sistem ketika mereka mengikuti pelatihan. Hal ini karena peningkatan rasa percaya diri dapat menciptakan kenyamanan bekerja, akibatnya efektivitas sistem informasi akuntansi pun meningkat. Selain itu, di tengah kemajuan teknologi serta perubahan tiap waktu, maka amat diperlukan sebuah pelatihan, sebab sistem informasi akuntansi yang baik jika tak diimbangi dengan pengguna yang mahir, maka tak akan menciptakan *output* yang baik. TAM ini juga berhubungan dengan persepsi kemudahan pemakaian (*Perceived ease of use*) serta persepsi kemanfaatan

(*The perceived utility*), dimana teori itu memaparkan, main sering pelatihan yang diikuti, individu akan lihai mengoperasikan pekerjaannya dengan lebih mudah serta tepat. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Vipraprastha & Sari, 2016), (Ningtias & Diatmika, 2020) dan (Mirahasri *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.

## SIMPULAN

Tujuan dalam penelitian yakni mencari tahu pengaruh pengalaman kerja, tingkat Pendidikan serta pelatihan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan Denpasar selatan. Sesuai uraian di atas, simpulan yang mampu ditarik yakni : pengalaman kerja, tingkat Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di koperasi simpan pinjam yang ada pada kecamatan Denpasar Selatan.

Sesuai temuan penelitian serta simpulan, saran yang mampu disampaikan yakni: koperasi simpan pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan harus secara selektif memilih karyawan yang berpendidikan agar mampu menjalankan sistem informasi akuntansi dengan baik. Guna menaikkan efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi, karyawan yang berpengalaman ataupun yang tak berpengalaman disarankan tetap beradaptasi dengan program serta aturan yang diberlakukan di koperasi supaya aktivitas yang dijalankan selaras dengan visi KSP serta mampu menaikkan performa dalam mempergunakan SIA. Koperasi simpan pinjam pada Kecamatan Denpasar Selatan alangkah lebih baik jika memberi pelatihan ke karyawan terutama terkait sistem informasi akuntansi guna mengasah kemampuan karyawan supaya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi meningkat juga. KSP sebaiknya mengadakan evaluasi berkala atas sistem informasi akuntansi yang dipergunakan supaya sejalan dengan perkembangan teknologi, jadi koperasi simpan pinjam mampu berkompetisi memberi jasa yang mudah serta cepat ke nasabahnya, alhasil akan menaikkan produktivitas. Semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

## REFERENSI

- Adisanjaya, K. (2018). Company area within effectiveness of accounting information system. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(1), 8–18. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n1.431>
- Agustini, N. L. P. Y., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Jurnal Kharisma*, 3(3), 72–80.
- Anggarini, N. P. T., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, skill dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 380–390. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1714/1376>
- Anjani, N. L. W. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi

- Akuntansi Pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Di Kabupaten Karangasem. *E-Journal Unmas*, 1(1), 355–363.
- Anjani, P. W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2430. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p29>
- Cushing Barry E., Romney, Mashall B., dan Steinbart, P. J. (1997). *Accounting Information System* (Seventh Ed). Addison-Wesley Publishing Company, Inc.
- Dessler, G. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Selemba Empat.
- Dika Pradana, G. B., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Kompleksitas Tugas Pada Efektivitas Penggunaan SIA Rumah Sakit Swasta di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 1994. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i03.p14>
- Dwijayanthi, D. M., & Dharmadiaksa, I. B. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD DISPENDA Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 332–344. [http://jurnal.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/download/86/pdf\\_4](http://jurnal.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/download/86/pdf_4)
- Eva, L., Dewi, P., Eka, P., Dewi, D. M., Julianto, P., Studi, P., S1, A., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2019). PENGARUH PROGRAM PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada BPR di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(2), 2614–1930. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20437>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heidjrachman Ranupandojo, S. H. (2014). *Manajemen Personalialia*. BPFE.
- Jogiyanto. (2018). *Sistem Informasi Keperilakuan*. C.V ANDI.
- Kadir, A. (2016). *Pengenalan Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi Revi). C.V ANDI.
- Lisa Ernawatiningsih, N. P., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33–40. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v4i2.564>
- Lisna Widyantari, Ni Wayan dan Sadha Suardikha, I. M. (2016). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23355>
- Maliantari, K. H., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada pt. sarana arga gemeh amerta denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 271–279.
- Manullang. (2015). *Manajemen Personalialia*. Ghalia Indonesia.
- Mariana, A. dkk. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mirahasri, L. P., Kepramareni, P., & Apriada, K. (2021). Pengaruh Skill, Pengalaman Kerja, Pelatihan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten

- Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 03(02), 397-405.
- Mulya Firdausy, C. (2018). *Koperasi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Nalayani, N. M. D., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi, Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Pemakai Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Pt Telkom Denpasar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 122-131.
- Ni Kadek Suaryastuti, Putu Kepramare, K. A. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA)*, 1(2), 1099-1108.
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2020). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah AKuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1-10. <https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/3685>
- Novianti, P. C., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). *Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa ( LPD ) di Kota Denpasar*. 694-703.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234-2261.
- Salamiyah. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*.
- Saputra, F. F. H. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Pengetahuan Pengurus Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Simpan Pinjam yang Berada di Wilayah Ciputat). *Skripsi*, 1-70. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45485>
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kharisma*, 3(1), 1-11.
- Srihardini, P., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh jabatan, usia, pengalaman kerja, tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di kecamatan sukawati. *Jurnal Kharisma*, 3(3), 263-272.
- Sucahyowati, H. (2017). *Manajemen Sebuah Pengantar*. Wilis.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Suputra, K. A., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Surya, L. P. L. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Manajer, Pengalaman Kerja Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*,

- 2(1), 22-28. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2932.22-28>
- Tambunan, T. S. dan D. H. T. (2019). *Manajemen Koperasi*. Yrama Widya.
- Tellycia Ruth Evelin br. Turnip, & I Made Sadha Suardikha. (2018). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Penggunaan SIA Pada Rumah Sakit. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1419-1444.
- Utami, N. L. A. D., Yuesti, A., & Bhegawati, D. A. S. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Pengguna Dalam Pengembangan Sistem, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan, Pengalaman Kerja Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Kecamatan Kerambitan. *Jurnal Kharisma*, 3(2), 192-201.
- Vipraprastha, T., & Sari, M. M. R. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(3), 1826-1855. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/16142/13948>
- Wahyuni, N. K. F. S., Kepramareni, P., Pradnyawati, S. O., & Arya, P. A. P. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan , Kemampuan Teknik Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 200-208. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1630>
- Wira Satria, I. G. N. W., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 763. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p28>
- Wulandari, N. M. D., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, K. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Se-Kota Denpasar. *Jurnal Kharisma*, 3(3), 81-91.